

Luhut Pastikan Semua Pembelian Mobil Listrik Disubsidi

Menko Kemaritiman dan Investasi LuhutPanjaitan memastikan subsidi pembelian mobil listrik tak akan hanya diberikan untuk yang bermerek Hyundai dan Wuling saja. Hal itu ia sampaikan untuk merespons pernyataan Menteri Perindustrian Agus Gumiwangbahwa besaran subsidi pemerintah untuk pembelian mobil listrik per unit berkisar Rp25 juta hingga Rp80 juta. Agus mengatakansubsidi itu akan diberikan kepada dua mobil listrik, yakni Wuling Air EV dan Hyundai Ioniq 5. "Tidak (hanya dua merek itu). Semua dapat," katanya usai acaraIndonesia Leading Economic 2023 di Jakarta Selasa (14/3). Ia menambahkan subsidi itu hingga kini terus dibahas. "Saya belum mau mention namamereknya. Kami lagi bicara hari ini dengan besok dan lusa ya nanti kita lihatlah ya semua," katanya. Pemerintah akan menggelontorkan subsidi pembelian mobil listrik. Agus membocorkan besaran subsidi berkisar Rp25 juta hingga Rp80 juta. Subsidi akan diberikan kepada dua mobil listrik, yakni Wuling Air EV dan Hyundai Ioniq 5dengan besaran yang berbeda-beda. "Bantuan pemerintah untuk yang mobil kebetulan yang TKDN 40 persen baru dua, Ioniq 5 dan Wuling. Kira-kira bantuannya sekitar Rp70-an juta juga. Jangan disebut memastikan, tapi sekitar Rp70 juta-Rp80 juta bantuan pemerintah untuk mobil Ioniq 5," kata Agus, sebagaimana mengutip detikcom, Selasa (14/3). [Gambas:Video CNN] "Kalau untuk Wuling bantuan pemerintah akan sekitar Rp25 juta-Rp35 juta. Ini masih kita hitung dan kita lakukan segera," imbuhnya. Agus menjelaskan bantuan untuk kendaraan listrik bukan sebagai insentif atau subsidi. Ia menegaskan untuk bisa mendapat bantuan maka mobil tersebut harus memenuhi syarat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di atas 40 persen. "Karena memang local content itu yang menjadi sangat penting bagi pemerintah untuk meluncurkan bantuan pemerintah. Jadi ini bukan insentif bukan subsidi. Ini bantuan dari pemerintah," ujar Agus. Politikus Partai Golkar itu mengatakan alasan dibalik syarat TKDN 40 persen itu karena pemerintah ingin tetap ada penyerapan tenaga kerja di dalam negeri. "Kenapa local content penting? Karena kita ingin at least penyerapan tenaga kerja tetap ada di Indonesia. Merek boleh Hyundai, tapi 40 persen local content Indonesia. Artinya ada penyerapan tenaga kerja di Indonesia," katanya menambahkan. Agus mengatakan bantuan

pemerintah untuk kendaraan listrik berlaku serentak 20 Maret 2023. Ia menyebut mobil elektrifikasi bertenaga hybrid tidak mendapat bantuan.